

**IMPLEMENTASI *ELECTRONIC VOTING (E-VOTING)* DALAM
PEMILIHAN WALINAGARI DI NAGARI SALAREH AIA
KABUPATEN AGAM TAHUN 2017**

Skripsi

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Administrasi Publik FIS
UNP Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Administrasi Publik*



KHAIRAN NISA

15042083

JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Implementasi *Electronic Voting (E-Voting)* dalam Pemilihan
Walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Tahun
2017**

Nama : **Khairan Nisa**

NIM/TM : **15042083/2015**

Jurusan : **Administrasi Publik**

Fakultas : **Ilmu Sosial**

Padang, 14 Mei 2019

**Disetujui Oleh
Pembimbing**


Dr. M. Fachri Adnan, M.Si., Ph.D
NIP. 19581017 198503 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi
Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada hari Selasa, Tanggal 14 Mei 2019 Pukul 08.00 s/d 09.00 WIB

**Implementasi *Electronic Voting (E-Voting)* dalam Pemilihan Walinagari di
Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Tahun 2017**

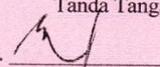
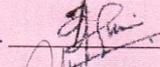
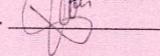
Nama : Khairan Nisa
NIM : 15042083
Jurusan : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 14 Mei 2019

Tim Penguji,

Nama
1. Ketua : Drs. M. Fahri Adnan, M.Si, Ph.D
2. Anggota : Prof. Dasman Lanin, M.Pd. Ph.D
3. Anggota : Drs.Syamsir, M.Si, Ph.D

Tanda Tangan

1. 
2. 
3. 



Mengesahkan,
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khairan Nisa
NIM/TM : 15042083/ 2015
Tempat/ Tanggal Lahir : Koto Alam/ 12 Juli 1996

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini berjudul “Implementasi *Electronic Voting (E-Voting)* dalam Pemilihan Walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Tahun 2017” adalah benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 14 Mei 2019
Yang membuat pernyataan,



Khairan Nisa
NIM. 15042083/ 2015

ABSTRAK

KHAIRAN NISA 15042083/2015 : Implementasi *Electronic Voting (E-Voting)* dalam Pemilihan Walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Tahun 2017

Latar belakang dilakukan penelitian ini karena terjadinya permasalahan dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia. Diantaranya pemilihan ganda atau terjadinya kesalahan dalam perhitungan suara. Ada dua (dua) tujuan dalam penelitian ini yaitu (1) Untuk mengetahui Implementasi *Electronic Voting* dalam Pemilihan Walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam tahun 2017. (2) Untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang dari implementasi *electronic voting* dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Jenis datanya adalah primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan teknik triangulasi sumber. Serta teknik analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data sampai penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *electronic voting* dalam pemilihan walinagari belum terimplementasi dengan baik. Hal ini dikarenakan masih ada indikator yang belum terlaksana dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari standar dan sasaran belum sesuai dengan yang diinginkan atau yang ditetapkan, sumberdaya belum memadai, baik sumberdaya manusia maupun sumberdaya financial, kurang berjalan dengan baik komunikasi antar pelaksana dengan masyarakat. Kekuatan atau kelebihan dari implementasi *electronic voting* ini yaitu adanya landasan hukum yang jelas, pemilihan lebih cepat, transparan dan akurat, adanya koordinasi antara DPMN dengan Disdukcapil dan Diskominfo. Namun dalam implementasi *electronic voting* masih terdapat kekurangan seperti terbatasnya anggaran, sarana dan prasarana seperti alat voting yang masih terbatas, kurang terampilnya panitia kabupaten terhadap alat voting, kurangnya sosialisasi dari panitia kepada masyarakat. Ancaman dalam implementasi *electronic voting* ini yaitu keamanan data pada alat voting dan data pada alat voting bisa terkena virus, selanjutnya peluang dari implementasi *electronic voting* ini karena zaman sudah canggih dan melek teknologi maka berpeluang besar dalam implementasi *electronic voting* dan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Kata Kunci: *Implementasi kebijakan, E-Voting, Pemilihan Wali Nagari*

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Alhamdulillahirrabila'lamin. Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Implementasi Electronic Voting (E-Voting) dalam Pemilihan Walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam Tahun 2017”***. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat, serta tak lupa juga kita yang senantiasa selalu istiqamah dan ikhlas untuk menjadi umatnya.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof.Dr.Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, P.hD selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini

3. Ibu Nora Eka Putri, S.IP, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
4. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, P.hD selaku Pembimbing Akademik (PA)
5. Bapak Drs. M. Fachri Adnan, M.Si, Ph.D selaku Pembimbing yang telah membimbing penulis dalam menulis skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Bapak Prof. Dasman Lanin, M.Pd, P.hD selaku Penguji I dan Bapak Drs. Syamsir, M.Si, P.hD selaku Penguji II yang telah memberikan saran, kritik dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Administrasi Publik sebagai inspirasi penulis menjadi manusia yang memiliki ilmu yang baik dan bernilai.
8. Bapak Teddy Martha, S. STP selaku Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari Kabupaten Agam, Bapak Rahmad Lasmono AP, S.Sos, MAPA, selaku mantan Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari, Bapak Bustanul Arifin S.Ag selaku Kabid Bina Pemerintahan Nagari Kabupaten Agam yang telah membantu memberikan data demi kesempurnaan skripsi ini.
9. Bapak Iron Maria Edi, SP selaku Walinagari Salareh Aia, Bapak Zamzami, A.Md selaku Ketua Panitia Pemilihan Walinagari Salareh Aia, Bapak Zefrialdi selaku Wakil Ketua Panitia Pemilihan Walinagari Salareh Aia, Bapak Eko Irsa, S.Pd selaku Ketua KPPS Koto Alam, Ibuk Rahmi, S.PdI selaku Ketua KPPS Subarang Aia, serta Tokoh Masyarakat nagari Salareh Aia yang telah bersedia menjadi informan dan memberikan data dalam penelitian ini.
10. Teristimewa untuk kedua orang tua saya dan kakak serta abang saya yang telah memberikan Do'a, dorongan dan semangat untuk terus menjadi anak

yang berguna dan berprestasi. Dengan Do'a, dorongan serta semangat itulah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini.

11. Rekan-rekan saya Jurusan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2015 terimakasih atas segala kebaikannya.
12. Seluruh sahabat dan teman-teman saya yang telah membangkitkan semangat, masukan dan bantuan dalam menyelesaikan studi saya, baik dalam menjalani studi saya selama ini maupun dalam penulisan skripsi.
13. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang ikut berpartisipasi memberikan bantuan dan dorongan baik moril maupun materil kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan penuh harapan dan Do'a semoga penelitian sederhana yang penulis susun ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi penulis. Aamiin ya Rabal Allamin.

Padang, 16 Mei 2019

KHAIRAN NISA

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis	11
1. Konsep kebijakan publik.....	11
2. Konsep implementasi kebijakan	14
3. Konsep Electronik Government.....	22
4. Konsep E-Voting	29
5. Konsep pemilihan umum	34
6. Konsep pemilihan walinagari.....	38
7. Konsep analisis SWOT	45
B. Penelitian Terdahulu.....	48
C. Kerangka Konseptual	52
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	53
B. Lokasi Penelitian	54
C. Informan Penelitian	54
D. Jenis Data Dan Sumber Data	55

E. Teknik Pengumpulan Data	56
F. Instrumen Penelitian	57
G. Uji keabsahan data.....	57
H. Teknik Analisis Data	58

BAB VITEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	60
B. Temuan Khusus	73
C. Pembahasan	102

BAB VPENUTUP

A. Kesimpulan.....	114
B. Saran	115

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Nama- Nama Nagari dan Persentase Pemilih.....	4
Tabel1.2.Perbandingan Jumlah Pemilih.....	8
Tabel 3.1. Informan Penelitian.....	54
Tabel 4.1.Jumlah Penduduk Nagari Salareh ia.....	61
Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan Masyarakat.....	62
Tabel 4.3. Sarana dan Prasarana Pendidikan.....	62
Tabel 4.4. Sarana Ibadah Nagari.....	.63
Tabel 4.5. Prasarana UmumNagari.....	63
Tabel 4.6. Jumlah Jorong di Nagari Salareh Aia.....	64
Tabel 4.7 Nama-Nama Calon Walinagari.....	..76
Tabel 4.8 Jumlah Pemilih Dalam Pemilihan Walinagari.....	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses Kebijakan Publik.....	13
Gambar 2.2 Konseptual Model George C. Edward.....	19
Gambar 2.3 Konseptual Model Van Meter dan Van Horn.....	21
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual.....	52
Gambar 2.5 Bagan Susunan Organisasi Walinagari Salareh Aia.....	66
Gambar 2.6 Struktur Panitia Pemilihan Walinagari Salareh Aia.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang menganut sistem demokrasi dan menjunjung tinggi kedaulatan rakyatnya. Salah satu wujud demokrasi adalah dengan dilakukannya pemilihan kepala pemerintahan melalui Pemilihan Umum (Pemilu). Menurut Undang- Undang RI Nomor 7 Tahun 2017 Pemilihan Umum yang selanjutnya disebut dengan Pemilu adalah sarana kedaulatan rakyat untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat, anggota Dewan Perwakilan Daerah, Presiden dan Wakil presiden, dan untuk memilih anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Triono (2017) mengatakan Pemilihan Umum merupakan indikator dalam sistem demokrasi karena rakyat dapat berpartisipasi dalam menentukan pilihan politiknya terhadap pemerintahan dan negaranya. Sedangkan menurut Musfialdy (2015) Pemilu adalah perwujudan dari kedaulatan rakyat yang merupakan kehendak mutlak bangsa Indonesia setelah menetapkan dirinya sebagai negara demokrasi, serta penyelenggaraan pemilu harus berdasarkan azas *luber jurdil*.

Jadi dapat disimpulkan pemilu adalah cara dan sarana yang tersedia bagi masyarakat untuk menentukan wakil – wakilnya yang akan duduk dalam pemerintahan guna menjalankan kedaulatan rakyat yang diselenggarakan berdasarkan azas *luber* langsung, umum, bebas dan rahasia (*Luber*) serta jujur dan adil (*Jurdil*). Di Indonesia pemilihan umum dilakukan secara voting, menurut Azhari dalam Muhammad Ridwan dkk (2016) voting adalah kegiatan yang sangat

menentukan pada setiap perhelatan pemilihan, banyak varian kepentingan yang harus diakomodir di dalamnya. Sedangkan menurut Muhammad Arifin dkk (2016) voting merupakan salah satu metode untuk mengambil keputusan penting dalam kehidupan manusia. Serta dalam sebuah negara yang menganut sistem politik demokrasi, voting digunakan untuk mengambil keputusan negara yang sangat krusial, antara lain memilih wakil – wakil rakyat, atau untuk memilih pemimpin negara.

Voting juga digunakan dalam pemilihan walinagari yang merupakan pemerintahan terendah di Sumatera Barat. Menurut Peraturan Bupati Agam Nomor 12 Tahun 2016 pemilihan walinagari adalah pelaksanaan kedaulatan rakyat di nagari dalam rangka memilih walinagari yang bersifat langsung, umum, bebas, rahaisa, jujur dan adil. Pelaksanaan Pemilihan walinagari melalui beberapa tahapan – tahapan mulai dari persiapan, pencoplosan, pemungutan dan perhitungan suara serta penetapan walinagari.

Pelaksanaan pemilihan walinagari dilaksanakan dengan voting secara manual dengan menggunakan kertas surat suara. Dalam pelaksanaan voting secara manual sering terjadi kecurangan. Kecurangan biasanya terjadi dalam proses pemungutan dan perhitungan suara. Menurut Ishom Muhammad Drehem dkk (2016) kelemahan voting secara manual yaitu tingginya risiko kesalahan penghitungan suara mengingat banyaknya jumlah surat suara yang harus dihitung dan rawan terjadi kecurangan terhadap jumlah suara untuk kepentingan partai atau golongan tertentu. Akibatnya, kualitas pelaksanaan pemilu dan kepercayaan rakyat terhadap hasil pemilu menurun. Sedangkan menurut Qadah dan Taha dalam Haryati dkk (2014) kelemahan voting secara manual yaitu ketidaktelitian

dalam perhitungan suara dan pengumuman hasil pemilu tertunda. Menurut Cedo dalam Haryati dkk (2014) voting secara manual itu membutuhkan biaya operasional dan logistik yang besar, proses perhitungan memerlukan waktu yang lama dapat menjadi celah kecurangan, dan prosedur rentan terhadap kesalahan manusia, terutama pada pemungutan suara yang kompleks.

Sehingga dengan banyaknya permasalahan dalam voting secara manual maka seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi yang ada sekarang, Pemerintah Kabupaten Agam mengeluarkan Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pemilihan Walinagari secara e-voting, ini merupakan salah satu solusi dari permasalahan yang terjadi dalam pemilihan walinagari. Ishom Muhammad Drehem dkk (2016) e-voting adalah memanfaatkan sarana teknologi informasi atau perangkat elektronik dalam pemilu, dimana sebagian atau seluruh proses pelaksanaannya, mulai dari pendaftaran pemilih, pemungutan suara, hingga perhitungan suara, dilakukan secara digital. Sedangkan menurut Rokhman dalam Muhammad Ridwan dkk (2016) e-voting adalah suatu sistem pemilihan dimana data dicatat, disimpan, dan diproses dalam bentuk informasi digital. Menurut Shalahuddin dalam Nani Purwati (2015) e-voting merupakan sebuah perangkat pemberian suara secara elektronik, sehingga memiliki kemampuan untuk mempercepat tabulasi data, menekan biaya pemilihan dan memiliki kontribusi untuk mencegah pemilih yang tidak berhak.

Salah satu pelaksanaan *e-voting* yaitu pada pemilihan walinagari di Kabupaten Agam. Kabupaten Agam merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Barat yang menerapkan pelaksanaan pemilihan walinagari dengan menggunakan system *e-voting*. Kabupaten Agam sudah menggunakan

system e-voting dalam pemilihan walinagari di 28 nagari yang ada di Kabupaten Agam. Adapun nama- nama nagari yang melakukan pemilihan secara electronic voting dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1. Nama- Nama Nagari dan Persentase Pemilih

No	Nama Nagari	Persentase Pemilih
1	Bawan	36 %
2	Salareh Aia	36 %
3	Sitanang	65 %
4	Tiku Utara	48 %
5	Koto Malintang	50 %
6	Paninjauan	57 %
7	Duo Koto	50 %
8	Malalak Barat	45 %
9	Malalak Timur	45 %
10	Sianok Anam Suku	55 %
11	Koto Gadang	55 %
12	Balingka	53 %
13	Gadut	41 %
14	Kapau	57 %
15	Kubang Putih	46 %
16	Ladang Laweh	48 %
17	Padang Lua	54 %
18	Sungai Tanang	54 %
19	Taluak IV Suku	41 %
20	Batu Palano	42 %
21	Padang Laweh	59 %
22	Sungai Pua	38 %
23	Pasia Laweh	57 %
24	Nan Tujuh	53 %
25	Balai Gurah	40 %
26	Biaro Gadang	41 %
27	Lambah	43 %
28	Kamang Hilir	52 %

Sumber: Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari Kab. Agam

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pemilihan walinagari secara electronic voting dari 28 nagari tersebut hanya 45 %..Salah satu nagari yang memiliki persentase terendah yaitu Nagari Salareh Aia Kabupaten

Agam yang terletak di Kecamatan Palembayan. Pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia dilakukan secara *electronic voting (e-voting)* diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 12 Tahun 2016 tentang perubahan atas peraturan daerah kabupaten Agam nomor 3 Tahun 2016 tentang pemilihan dan pemberhentian walinagari. Dengan dikeluarkannya kebijakan oleh Bupati diharapkan bisa mengatasi permasalahan yang sering terjadi dalam pemilihan wali nagari seperti pengantisipasi kecurangan – kecurangan yang terjadi dalam pemunggutan dan perhitungan surat suara serta permasalahan yang sering terjadi dalam pemilihan walinagari.

Menurut Ishom Muhammad Drehem dkk (2016) kelebihan pemanfaatan dalam pemilihan secara *e-voting* antara lain menghemat biaya pelaksanaan pemilu, mempercepat proses pemungutan dan penghitungan suara, serta resiko kesalahan teknis yang kecil. Sedangkan menurut Loura Hardjaloka dkk (2011) kelebihan *e-voting* yaitu mudah dalam perhitungan suara, mudah dalam pelaksanaan pemilihan, mencegah kecurangan, mengurangi biaya. Riera & Brown dalam Nani Purwati (2015) kelebihan *e-voting* antara lain mempercepat perhitungan suara, hasil perhitungan suara lebih akurat, menghemat bahan cetakan untuk kertas suara, menyediakan akses yang lebih baik bagi kaum yang mempunyai keterbatasan fisik (cacat), serta mengendalikan pihak yang tidak berhak untuk memilih misalnya pemilih masih di bawah umur.

Pemilihan walinagari secara *electronic voting (e-voting)* memiliki banyak kelebihan, akan tetapi dalam pelaksanaan pemilihan walinagari secara *e-voting* di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam masih terdapat kendala diantaranya kurang cermat dalam DPT(daftar pemilih tetap) sehingga

ada masyarakat yang tidak terdaftar sesuai dengan tempat tinggalnya. Oleh karena itu para pemilih memiliki jarak yang cukup jauh untuk melakukan pemilihan ke TPS karena tidak sesuai dengan tempat tinggal mereka. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada 12 Desember 2018 dengan ibuk Sariman selaku masyarakat nagari Salareh Aia yang mendapat surat panggilan untuk memilih di jorong Koto Alam. Padahal ibuk Sariman bertempat tinggal di jorong Kampuang Tengah. Hal tersebut mengakibatkan jarak antara tempat tinggal dengan TPS yang jauh.

Selain itu pelaksanaan pemilihan walinagari ini bertepatan dengan aktivitas masyarakat yang padat pada hari minggu, sehingga banyak dari masyarakat yang tidak menggunakan hak suara karena kebanyakan dari masyarakat tersebut lebih memilih berdagang di pasar dari pada melakukan pemilihan walinagari. Kendala lainnya yaitu masih terbatasnya sarana dan prasarana pendukung pelaksanaan *electronic voting* seperti alat *e-voting* yang terbatas. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang penulis lakukan pada 21 Desember 2018 dengan bapak Zamzami selaku ketua panitia pemilihan walinagari Salareh Aia tahun 2017, beliau menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan pemilihan walinagari secara *e-voting* masih terbatasnya sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan *e-voting* yang mengakibatkan mengakibatkan pengurangan jumlah TPS. Dimana jumlah TPS pada pelaksanaan voting secara manual sebanyak 33 TPS sedangkan pada saat pelaksanaan pemilihan walinagari secara *e-voting* harus dikurangi menjadi 19 TPS.

Selain itu pengurangan jumlah TPS juga mengakibatkan jarak antara TPS cukup jauh untuk dijangkau masyarakat. Rahmad Lasmono selaku Kepala DPMN

(Dinas Pemberdayaan Masyarakat Nagari) Agam dalam acara sosialisasi pemilihan walinagari di Aula Dinas Kabupaten Agam menyampaikan bahwa mereka hanya menyediakan 54 unit alat *e-voting* untuk 28 nagari dikarenakan keterbatasan dana daerah untuk biaya pemilihan wali nagari, sehingga menyebabkan pelaksanaan pemilihan walinagari dilaksanakan secara bergelombang(sumbarsatu.com).

Selain dari sarana dan prasarana yang terbatas kendala lainnya dalam *e-voting* adalah terjadinya gangguan pada alat *e-voting* sehingga mengakibatkan pemilihan tidak bisa dilanjutkan atau pemilihan terjeda. Hal tersebut disampaikan oleh bapak Bustanul Arifin kabid Bina Pemerintahan Nagari Kabupaten Agam pada saat diwawancarai tanggal 2 Januari 2019. Sedangkan hasil wawancara penulis dengan bapak Iron Maria Edi selaku walinagari Salareh Aia pada tanggal 4 Januari 2019, beliau mengatakan kendala pada saat *e-voting* dilaksanakan yaitu tidak terverifikasinya daftar pemilih secara keseluruhan. Oleh karena itu masyarakat tidak bisa menggunakan hak pilih mereka.

Selain itu kurangnya sosialisasi dari panitia pelaksana nagari terhadap masyarakat setempat juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pemilihan walinagari secara *e-voting*. Seperti yang dikatakan oleh bapak Syafruddin selaku masyarakat Nagari Salareh Aia saat diwawancarai pada tanggal 5 Januari 2019, beliau mengatakan bahwa tidak adanya sosialisasi langsung dari panitia nagari kepada masyarakat sehingga masyarakat masih canggung dan belum paham karena baru pertama kalinya pemilihan walinagari secara *electronic voting*. Kendala lain dalam implementasi pemilihan secara *electronic voting* yaitu kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya . hal tersebut

sesuai data dari jumlah persentasi pemilih hanya 36 % yang menggunakan hak pilihnya. Maka dari semua permasalahan di atas mengakibatkan turunnya partisipasi masyarakat dalam melakukan pemilihan wal nagari, yang mana dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 1.2 Perbandingan jumlah pemilih voting secara manual dengan elektronik

Pemilihan	Jumlah DPT	Jumlah Pemilih	Tidak menggunakan hak pilih
Manual	8.282 pemilih	5.005 pemilih	3.277 pemilih
e-voting	10.606 pemilih	3.848 pemilih	6.758 pemilih

Sumber: Kantor Walinagari Salareh Aia, Kabupaten Agam

Berkaitan dengan masalah tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *“Impelentasi Pelaksanaan Electronic Voting (e-voting) dalam Pemilihan Walinagari di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas dapat disimpulkan masalahnya adalah:

1. Kurang cermat dalam DPT(daftar pemilih tetap) sehingga ada masyarakat yang tidak terdaftar sesuai dengan tempat tinggalnya.
2. Pelaksanaan pemilihan bertepatan dengan hari pasar di nagari tersebut sehingga banyak masyarakat yang lebih memilih berdagang di pasar daripada menggunakan hak pilihnya.
3. Terbatasnya sarana dan prasarana yang mengakibatkan pengurangan jumlah TPS.

4. Terjadinya gangguan pada alat voting yang mengakibatkan terganggunya pelaksanaan pemilihan walinagari.
5. Tidak terverifikasinya secara keseluruhan data pemilih membuat pemilih tidak bisa menggunakan hak pilihnya.
6. Kurangnya sosialisasi terhadap panitia nagari kepada masyarakat
7. Kurangnya kesadaran masyarakat untuk menggunakan hak pilihnya sehingga persentasi pemilih hanya 36 %.

C. Batasan Masalah

Dari berbagai masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana implementasi *electronic voting* dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia dan bagaimana kekuatan, kelemahan, tantangan dan peluang dari implementasi *electronic voting* dalam pemilihan walinagari di nagari Salareh Aia Kabupaten agam tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimanaimplementasi*electronic voting* (*e- voting*) dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam tahun 2017?
2. Bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan (SWOT) dari implementasi *electronic voting* dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia Kabupaten Agam tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Menjelaskan tentang implementasi *electronic voting* dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam tahun 2017
2. Menjelaskan tentang kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan dari implementasi *electronic voting (e-voting)* dalam pemilihan walinagari di Nagari Salareh Aia Kecamatan Palembayan Kabupaten Agam tahun 2017

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan pengetahuan dan keilmuan yang terkait Ilmu Administrasi Negara, khususnya Kebijakan Publik dan elektronik government(e-government)

2. Secara Praktis Penelitian ini bermanfaat bagi :

- a. Pemerintah, agar menjadi acuan dalam menangani kekurangan dalam implementasi pelaksanaan *e-voting* untuk yang selanjutnya.
- b. Peneliti, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Publik pada Jurusan IAN FIS.
- c. Masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan masyarakat dapat meningkatkan atau menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam pemberian hak suara untuk pemilihan walinagari selanjutnya